

Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Tangerang

Rosyid

rosyid.se.mm@gmail.com

Sulis Fitriani

sulisfitriani@gmail.com

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang.

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah badan pengelola keuangan daerah Kota Tangerang. Jumlah sampel yang digunakan adalah 75 pegawai yaitu semua pegawai yang berada didalam bagian badan pengelola keuangan daerah Kota Tangerang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan uji asumsi kalsik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedasita yang menggunakan *SPSSfor windows* versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah badan pengelola keuangan daerah Kota Tangerang. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah badan pengelola keuangan daerah Kota Tangerang. Dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah badan pengelola keuangan daerah Kota Tangerang. Secara simultan baik kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah badan pengelola keuangan daerah Kota Tangerang.

Kata kunci : kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, keterandalan pelaporan keuangan pemerintah.

Abstact

This study aims to determine the effect of the quality of human resources, the use of information technology, and internal control systems on the reliability of local government financial reporting. The approach used is a quantitative approach. The population of this study is the regional financial management agency of the City of Tangerang. The number of samples used was 75 employees, namely all employees who were in the regional financial management body of the City of Tangerang. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with classical assumption tests consisting of normality tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests using SPSS for Windows version 26. The results show that partially human resources have a positive effect on the reliability of government financial reporting Tangerang city regional financial management agency. Utilization of information technology has a positive effect on the reliability of government financial reporting at the regional financial management agency for the City of Tangerang. And the internal control system has a positive effect on the reliability of government financial reporting at the Tangerang City regional financial management agency. Simultaneously both the quality of human resources, the use of information technology and the internal control system have a positive effect on the reliability of government financial reporting at the regional financial management agency for the City of Tangerang

Keyword : quality of human resources, utilization of information technology, internal control system, reliability of government financial reporting.

1. Pendahuluan

Perkembangan sektor publik di Indonesia adalah menguatnya tuntutan akuntabilitas atas lembaga – lembaga publik, baik pusat maupun daerah. Tuntutan yang dilaksanakan akuntabilitas publik pemerintah daerah mengharuskan untuk memperbaiki sistem pencatatan dan pelaporan keuangan agar informasi yang didapatkan handal. Upaya realitas dilakukan untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pusat maupun daerah adalah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.

Laporan keuangan pemerintah di Indonesia merupakan sesuatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Kenyataannya di dalam laporan keuangan pemerintah masih banyak disajikan data – data yang tidak sesuai. Selain itu juga, masih banyak penyimpangan – penyimpangan yang berhasil ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan dalam pelaksanaan audit laporan keuangan pemerintah. Namun masih banyak temuan audit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) tentang laporan keuangan pemerintah yang belum menyajikan data – data yang sesuai dengan peraturan dan masih banyak penyimpangan – penyimpangan yang berhasil ditemukan juga oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam pelaksanaan audit laporan keuangan pemerintah.

Ukuran kualitas akuntabilitas pelaporan keuangan ditunjukkan dari opini yang diberikan oleh auditor BPK RI atas penyajian laporan keuangan pemerintah. Hasil audit BPK RI atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2014-2019 di wilayah Provinsi Banten menunjukkan, terdapat 6 pemerintah daerah yang sudah memperoleh opini *Wajar Tanpa Pengecualian* (WTP) Tahun 2015 dan sebanyak 3 pemerintah daerah yang memperoleh opini *Wajar Dengan Pengecualian* (WDP). Opini atas LKPD Tahun Anggaran 2015, relatif menunjukkan kemajuan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sedangkan Tahun 2019 yang sudah memperoleh opini *Wajar Tanpa Pengecualian* (WTP) sebanyak 9 pemerintah daerah.

Untuk memenuhi kriteria kebermanfaatan dari sebuah laporan keuangan, PP No 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dijelaskan bahwa :

“Karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Jika sudah sesuai kriteria tersebut namun tidak dapat diandalkan maka laporan keuangan tidak akan berguna. Begitu sebaliknya, jika laporan keuangan andal namun ketika dibutuhkan tidak tersedia maka akan mengganggu dalam proses pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan” (Presiden Republik Indonesia, 2010:10).

Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. Terbatasnya pegawai pemerintah yang berlatar belakang pendidikan bidang akuntansi menjadikan kurangnya pemahaman dan penguasaan aparatur pemerintah dalam mengelola keuangan dengan baik dan benar yang mengakibatkan pemborosan bahan, tenaga dan waktu.

Manfaat yang ditawarkan oleh suatu teknologi informasi adalah kecepatan pemrosesan data atau transaksi dan penyiapan laporan, dapat menyimpan data jumlah besar, meminimalisir terjadinya kesalahan, dan biaya pemrosesan lebih rendah. Akan tetapi, jika teknologi informasi tidak dapat dimanfaatkan secara optimal maka

implementasi teknologi informasi menjadi mahal.

Menurut Permendagri No 59 Tahun 2007 pengendalian intern tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah menyatakan bahwa :

“Pedoman pengelolaan keuangan daerah merupakan proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan pemerintah daerah yang tercermin dari keandalan laporan keuangan, efisiensi, dan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta dipatuhinya peraturan perundang – undangan” (Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, 2007).

Penelitian ini diambil karena peneliti ingin mengetahui seberapa baiknya keterandalan pelaporan keuangan yang dihasilkan oleh SKPD di Kota Tangerang. Adapun penelitian ini pernah dilakukan oleh (Pradana & Setiawati, 2018:10) yang menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan ualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian (Septiawan & Amanah, 2017:15) menyatakan kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Namun, hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian (Megasiwi & Adi, 2019:46) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian (Wardani KD, 2020:132) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan uraian diatas, maka untuk membuktikan dan mengetahui lebih lanjut masalah yang terkait keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah,

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Kualitas Sumber Daya Manusia dan Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan yang meliputi tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang memadai dari manusia untuk menyelesaikan tugas ataupun tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Apabila sumber daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi tidak memiliki kapasitas dan kualitas yang disyaratkan, maka akan menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan fungsi akuntansi, danakhirnya informasi akuntansi sebagai produk dari sistem akuntansi kualitasnya menjadi buruk. Informasi yang dihasilkan menjadi informasi yang kurang atau tidak memiliki nilai, diantaranya adalah keterandalan. Kegagalan sumber daya manusia pemerintah daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikembangkan hipotesis H_1 : Terdapat pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

2.2. Teori Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh penggunaan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas, pengukurannya berdasarkan frekuensi penggunaan dan diversitas aplikasi yang dijalankan. Dalam hal ini komputer merupakan bagian terpenting dari teknologi informasi akan sangat membantu peningkatan kualitas dari informasi, serta dapat membantu mempercepat pekerjaan yang sedang dikerjakan, dengan menggunakan komputer akan lebih akurat dan konsistendalam perhitungan daripada menggunakan sistem manual.

Semakin maju teknologi informasi, semakin banyak pengaruhnya pada bidang akuntansi. Pemanfaatan teknologi informasi memudahkan dalam melakukan pekerjaannya, seperti mengubah data akuntansi menjadi informasi atau melaksanakan sejumlah pekerjaan audit yang harus dilakukan oleh auditor. Perkembangan teknologi informasi, terutama pada era reformasi berdampak signifikan pada sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan atau organisasi.

Dalam pengelolaan keuangan daerah, pemerintah daerah diharapkan dapat menyediakan informasi akuntansi yang digunakan manajer publik dalam melakukan fungsi perencanaan, pengendalian organisasi secara tepat waktu, relevan, akurat dan lengkap. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu teknologi. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikembangkan hipotesis H_2 : Terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

2.3. Sistem Pengendalian Intern dan Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Dalam peraturan pemerintah No. 60 tahun 2008, sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus – menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang – undangan. Untuk meyakinkan stakeholder maupun publik tentang keakuratan dan keandalan laporan keuangan yang dibuat pemerintah maka dibutuhkan sistem pengendalian yang optimal.

Banyak pihak yang akan mengandalkan informasi dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pemerintah daerah sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Pihak tersebut antara lain masyarakat; wakil rakyat, lembaga pengawas dan lembaga pemeriksa; pihak yang memberi atau berperan dalam proses donasi, investasi, dan pinjaman; dan pemerintah.

Laporan keuangan pemerintah merupakan komponen penting dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan kepada publik. Laporan keuangan pemerintah disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan suatu daerah dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikembangkan hipotesis H_3 : Terdapat pengaruh pengendalian intern terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah

3. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan, data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berupa data yang berasal dari penyebaran kuesioner kepada responden. Dengan lingkup objek penelitian yang ditetapkan disesuaikan dengan permasalahan yang akan diteliti adalah kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Teknik sampling jenuh karena populasi yang relatif kecil, sehingga sampel yang digunakan berjumlah 86 orang pegawai yang berada dalam Badan Pengelola Keuangan Daerah di Kota Tangerang. Skala pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat yaitu dengan menggunakan *skala likert*, yaitu (1) sangat tidak setuju (2) tidak setuju (3) netral (4) setuju (5) sangat setuju.

Penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu : kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

a. Kualitas Sumber daya manusia (X_1)

Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan yang meliputi tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang memadai dari manusia untuk menyelesaikan tugas ataupun tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Variabel ini merupakan variabel independen dengan indikator : jumlah staf yang ada, latar belakang pendidikan akuntansi minimal D3, Terdapat uraian tugas yang jelas untuk bagian akuntansi, Peran dan tugas ditetapkan secara jelas. adanya pedoman tentang prosedur dan proses akuntansi.

b. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2)

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna teknologi informasi dalam melaksanakan tugas, pengukurannya berdasarkan frekuensi penggunaan dan diversitas aplikasi yang dijalankan. Variabel ini merupakan variabel independen dengan indikator : memiliki komputer yang cukup digunakan, terdapat jaringan internet dan memanfaatkannya, proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi, adanya software pendukung, adanya jadwal pemeliharaan peralatan.

c. Sistem Pengendalian Intern (X_3)

Sistem pengendalian intern adalah suatu proses untuk memberikan keyakinan dan jaminan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Variabel ini merupakan variabel independen dengan indikator : selalu melakukan otorisasi terhadap pihak yang berwajib jika terdapat transaksi, mencatat setiap transaksi, terdapat pemisahan tugas pada bagian akuntansi.

d. Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Keterandalan pelaporan keuangan adalah informasi dalam laporan

keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Variabel ini merupakan variabel dependen dengan indikator : penyajian dengan sebenar-benarnya, menyajikan semua laporan yang diperlukan, informasi yang disajikan dapat diuji, informasi disajikan secara umum. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda melalui uji f dan uji t serta uji asumsi klasik, uji reliabilitas dan validitas.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Berikut ini adalah hasil deskripsi jawaban responden yang telah disebarkan pada 86, adalah :

- Responden berjumlah 86 orang yang terdiri dari 38 orang atau 50,7% responden didominasi oleh jenis kelamin wanita, dan sisanya sebesar 37 orang atau 49,3% berjenis kelamin laki – laki.
- Lama bekerja responden ditunjukkan 21 orang atau 28% responden bekerja selama kurang dari 5 tahun, ada 9 orang atau 12% responden bekerja selama 5 sampai 10 tahun, dan 36 orang atau 48% bekerja selama 10 sampai 20 tahun, sisanya ada 9 orang atau 12% yang bekerja selama lebih dari 20 tahun.
- Tingkat pendidikan responden sebanyak 35 orang atau 46,7% merupakan lulusan sarjana, dan sebanyak 21 orang atau 28% merupakan lulusan SMA/SMK, ada 19 orang atau 25,3 merupakan lulusan diploma.

4.2. Hasil Analisis Data/Hasil Penelitian

Analisis data regresi di tunjukkan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ada diantara kualitas sumber daya manusia. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 11,520 + 0,337 X_1 + 0,166 X_2 + 0,017 X_3$. Dari hasil estimasi regresi terlihat bahwa kualitas sumber daya manusia mempunyai pengaruh lebih tinggi daripada variabel pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah di BPKD Kota Tangerang, yang didasarkan pada nilai koefisien regresi sebesar 0,337 (unstandardized coefficients) dan nilai Beta sebesar 0,443 (standardized coefficients) dengan nilai signifikan sebesar 0,001.

Hasil uji t pada variabel kualitas sumber daya manusia, diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel ($5,758 > 1,994$) dengan nilai signifikan 0,001 ($p < 0,05$). Sehingga H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hasil uji t pada variabel pemanfaatan teknologi informasi, diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel ($4,208 > 1,994$) dengan nilai signifikan 0,001 ($p < 0,05$). Jadi H_2 diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah (Y) pada Badan Pengelola Keuangan Daerah

Kota Tangerang. Hasil uji t pada variabel sistem pengendalian intern, diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel ($4,208 > 1,994$) dengan nilai signifikan $0,001$ ($p < 0,05$). Jadi H_3 diterima, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah (Y) Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Tangerang. variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh.

Hasil pengujian F, diperoleh F tabel = $3,126$ dan F hitung $12,039$, sehingga F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel kualitas sumber daya manusia (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2), sistem pengendalian intern (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah (Y) pada Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Tangerang.

Hasil hitung Adjusted R Square atau ($Adjusted R^2$) sebesar $0,337$. Hal ini berarti bahwa variabel metode kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern menjelaskan perubahan pada variabel keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah sebesar $33,7\%$, sedangkan sisanya $66,3\%$ dijelaskan oleh faktor – faktor lainnya di luar model.

4.3. Pembahasan

Hasil pengujian secara individual atau parsial diketahui bahwa variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah pada Badan Pengelola Keuangan Daerah. Hal ini berarti terdapat kecenderungan, ketika kualitas sumber daya manusia dapat mengetahui dan memahami apa yang akan dikerjakan dengan baik sehingga penyajian laporan keuangan bisa tepat waktu. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Septiawan & Amanah, 2017:15) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil menunjukkan bahwa pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi dengan variabel keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah bernilai positif. Hal ini berarti terdapat kecenderungan, ketika pemanfaatan teknologi informasi yang meliputi teknologi komputer dan teknologi komunikasi dalam pengelolaan keuangan daerah akan meningkatkan pemrosesan transaksi dan data lainnya, keakuratan dalam perhitungan, serta penyiapan laporan dan output lainnya lebih tepat waktu. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Septiawan & Amanah, 2017:15) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Pengaruh antara sistem pengendalian intern dengan variabel keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah bersifat positif. Hal ini berarti terdapat kecenderungan, ketika pengendalian telah sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku, maka tujuan keterandalan laporan akan tercapai. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Pradana & Setiawati, 2018:10) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern memiliki pengaruh yang signifikan.

5. Simpulan

Temuan empiris dari penelitian ini menunjukkan adanya sumber daya manusia yang

handal dalam penyusunan laporan keuangan dapat menghemat waktu pembuatan laporan keuangan, disebabkan karena sumber daya manusia tersebut telah mengetahui dan memahami apa yang akan dikerjakan dengan baik sehingga penyajian laporan keuangan bisa tepat waktu. Terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Pemanfaatan teknologi informasi yang meliputi teknologi komputer dan teknologi komunikasi dalam pengelolaan keuangan daerah akan meningkatkan pemrosesan transaksi dan data lainnya, keakuratan dalam perhitungan, serta penyiapan laporan dan output lainnya lebih tepat waktu. Hal tersebut akan membantu pemerintah dalam menangani peningkatan volume transaksi dari tahun ke tahun yang semakin kompleks. Sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Kegiatan pengendalian ini telah sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku, sehingga tujuan keterandalan suatu laporan akan tercapai. Penelitian ini masih banyak keterbatasan, diharapkan agar meningkatkan kualitas pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Tangerang (BPKD) melalui pemberian pendidikan dan pelatihan dan menempatkan pegawai yang tepat pada bidang pengelolaan agar semakin meningkatnya skala laporan keuangan yang akuntabel. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperbesar jumlah sampel dan melengkapi metode survei dengan wawancara untuk meningkatkan sikap kepedulian dan keseriusan responden dalam menjawab semua pernyataan – pernyataan yang ada serta menambah proksi variabel dependen lain yang terkait dengan nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah seperti dapat dipahami dan dibandingkan. Serta meneliti dengan metode yang berbeda dengan penelitian ini, misalnya dengan penelitian kualitatif sehingga hasilnya lebih bervariasi.

Daftar Pustaka/Referensi

- Basuki, K. (2019). Sikap Dan Kepuasan Pengemudi Angkutan Taksi Terhadap Sistem Komisi Jasa Angkutan Taksi Blue Bird (Studi Kasus Pada Perusahaan Angkutan Taksi Blue Bird Pool Kramat Jati). ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, 53(9), 1689–1699. URL: www.journal.uta45jakarta.ac.id
- BPK, B. (n.d.). LHP LKPD BPK Perwakilan Propinsi Banten. URL : <https://banten.bpk.go.id/lhp-lkpd/>
- Dewi, Andini Y. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan. Universitas Islam Riau, 65–82.
Url: <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/2887>
- Ghazali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program LBMSPSS25. Badan Penerbit UNDIP.
- Indonesia, R. (2008). Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2008. 121. URL : <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4876>
- Indonesia, R. P. (2010). Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010. 1–413. URL : <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5095/pp-no-71-tahun-2010>

71-tahun-2010

- Komarasari, W. (2016). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Pada SKPD Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi dan Keuangan). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 2(2), 65–66. <https://doi.org/10.1021/om050941q>
URL : <https://doi.org/10.1021/om050941q>
- Lesi Hertati, ., S. (2021). The Role of Accounting Information System Afflication In Reliability Financial Reporting . 97-112.
URL : <https://www.ilomata.org/index.php/ijtc>
- Megasiwi, I. A., & Adi, P. H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 3(1), 66–74. URL: <https://journal.ubm.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/1898/670>
- Ngindana Zulfa (2018) Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan Dan Aset Daerah (BPKPAD) Di Kabupaten Demak) Universitas Wahid Hasyim Semarang.
<http://eprints.unwahas.ac.id/id/eprint/1615>
- Oktyawati, D., & Fajri, F. A. (2019). The influence of accounting internal control and human resources capacity on reliability and timeliness of regional government financial reporting (a study in Special Region of Yogyakarta Province).
- Pradana, A. A. P., & Setiawati, E. (2018). Pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah (Studi Pada Dinas Kabupaten Boyolali). *Seminar Nasional Dan Call For Paper III*, 1–13. URL : <http://seminar.umpo.ac.id/index.php/SEMNASFEUMPO/article/view/2/2>
- Putra, Natalido Karunia. (2016). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknoloi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuanan Pemerintah Daerah. 1–9. URL : <https://eprints.ums.ac.id>
- Reni, K. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Laporan Keuangan Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja. *Skripsi*, 1–79. URL : <https://core.ac.uk/display/132584631>
- Septiawan, O., & Amanah, L. (2017). Faktor – faktor yang mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan daerah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(11). URL : <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/305>
- Sugiyono, (2019), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Ifabeta
- Suhardjo, Yohanes. (2019) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pemerintah Kota Semarang) Universitas Semarang. Url:<https://journals.usm.ac.id/index.php/solusi/article/view/1769>
- Wardani KD, 2020. (n.d.). Pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatanteknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah kabupaten rokan hulu. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 53(9), 1689–1699. url: <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/3055>